

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI  
D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2006-2016**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA  
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**TEGAR BRIAN KUSUMA**

**NIM: 13810056**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**MUH RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.**

**NIP: 19820219 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## ABSTRAK

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator bagi kemajuan suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu indeks komposit untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 5 kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta. Penelitian ini merupakan studi kasus observasional di 5 kabupaten/kota di DI Yogyakarta, dengan jangka waktu periode tahun 2006-2016 dengan metode analisis Data Panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Daerah tidak berpengaruh terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. Variabel PAD secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan dan variabel Dana Perimbangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Disarankan agar dalam merencanakan kebijakan pemerintah tidak hanya melihat dari pencapaian target peningkatan pertumbuhan ekonomi saja namun juga target peningkatan pembangunan manusia karena pertumbuhan ekonomi sendiri belum memadai untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama pada aspek pendidikan, kesehatan dan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, dan PAD

## ABSTRACT

Human development is one indicator for the progress of a country. Human Development Index (HDI) is a composite index to measure human development outcomes based on a number of basic components of quality of life. This study aims to determine the effect of Economic Growth, Local Own Revenue (LOR), Balance Fund and Regional Expenditure to the Human Development Index (HDI) in 5 Regency/cities in D.I. Yogyakarta. This study was conducted in 5 Regency/cities in Yogyakarta, This study used times series periode 2006-2016 with data analysis method panel data.

The results showed that the except variables Economic Growth and Regional Expenditure General simultaneously and partially not significant to the Human Development Index (HDI). variables LOR simultaneously and partially positive and significant effect and Allocation Fund (GAF) simultaneously and partially have a negative and significant influence to Human Development Index (HDI). It is recommended that the planning policy of government does not only view the achievement of economic growth but also the target of human development. It is because economic growth has not been able enough to improve the quality of human resources, especially in the aspects of education, health and income.

Keywords: Human Development Index (HDI), Economic Growth, and Local Own Revenue.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta  
55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
**Nomor : B-971/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018**

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA DI D.I. YOGYAKARTA TAHUN  
2006-2016

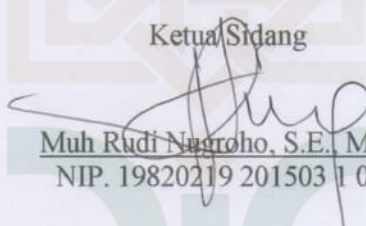
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tegar Brian Kusuma  
NIM : 13810056  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 23 Februari 2018  
Nilai : A/B

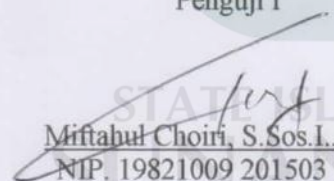
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

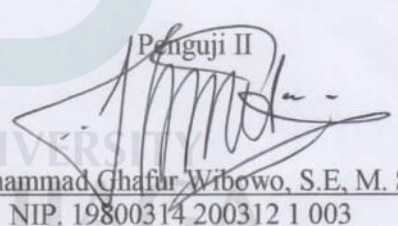
Ketua/Sidang

  
Muh Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

  
Miftahul Choiri, S.Sos.I., M.S.I  
NIP. 19821009 201503 1 003

Penguji II


  
Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M. Sc  
NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 6 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

  
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 196705 18 199703 1 003



## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Tegar Brian Kusuma

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tegar Brian Kusuma

NIM : 13810056

Judul Skripsi : **“DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA  
DI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2006-2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2 Februari 2018

Pembimbing



**Muh Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.**  
19820219 201503 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tegar Brian Kusuma

NIM : 13810056

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2006-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 2 Februari 2018

Penyusun



Tegar Brian Kusuma  
NIM: 13810056

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tegar Brian Kusuma  
NIM : 13810056  
Program Studi : Ekonomi Syaria<sup>h</sup>  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2006-2016”**

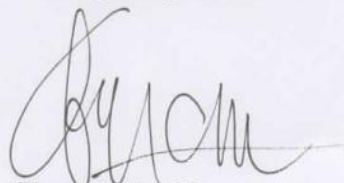
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 2 Februari 2018

Yang menyatakan



(Tegar Brian Kusuma)

**HALAMAN MOTTO**

**“Seorang terpelajar harus sudah berbuat adil sejak dalam pikiran apalagi dalam perbuatan”.**

**-Pramoedya Ananta Toer**





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba <sup>ˆ</sup>	B	Be
ت	Ta <sup>ˆ</sup>	T	te
ث	Sā'	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	je
ح	Hā'	h <sub>ˆ</sub>	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha <sup>ˆ</sup>	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	z'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra <sup>ˆ</sup>	R	er
ز	Zaī	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	s <sub>ˆ</sub>	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d <sub>ˆ</sub>	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	t <sub>ˆ</sub>	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z <sub>ˆ</sub>	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	ge
ف	Fa <sup>ˀ</sup>	F	ef
ق	Qa <sup>ˀ</sup>	Q	qi
ك	Ka <sup>ˀ</sup>	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nu <sup>ˀ</sup> n	N	en
و	Wāwu	W	we
ها	Ha <sup>ˀ</sup>	H	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya <sup>ˀ</sup>	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Tā'marbūṭah

Semua tā<sup>ˀ</sup> marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kta-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
الاولياء كرامة	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa 'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
خاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya <sup>w</sup> mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. kasrah + ya <sup>w</sup> mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. ḏammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūḏ</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya <sup>w</sup> mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>ainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

**G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof**

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لعن	Ditulis	<i>la' in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif+Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>al-Qur'añ</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Samsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

الشماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut Penulisannya**

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

**J. Pengecualian**

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Sholeh.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar sebagai tugas akhir pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari pihak lain baik dari segi moral maupun materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dan memberikan arahan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu (Kamidi dan Siti Fatimah) orang tua tersayang yang telah memberikan doa, nasehat, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan studi ini.
6. Kakak dan adiku yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
7. Temanku Dewi Rahayuningtyas, Ahmad Khaeruzad yang telah banyak membantu penulis.

8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya.

*Amin Ya Rabbal'Alamiin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,

Penulis,



Tegar Brian Kusuma

13810056



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2006-2016</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Pertumbuhan Ekonomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Pendapatan Asli Daerah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Dana Perimbangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Belanja Daerah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7 Telaah Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8 Perumusan Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.9 Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<b>BAB III</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1    Jenis dan Sifat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2    Definisi Operasional Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1    Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2    Pertumbuhan Ekonomi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.3    Pendapatan Asli Daerah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.4    Dana Perimbangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.5    Belanja Daerah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3    Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2    Data dan Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3    Metode Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1    Pemilihan Model Terbaik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2    Uji Kelayakan ( <i>Goodness of Fit</i> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1    Deskripsi Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1    Kondisi Geografis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2    Analisis Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1    Indeks Pembangunan Manusia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2    Pertumbuhan Ekonomi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3    Pendapatan Asli Daerah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4    Dana Perimbangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.5    Belanja Daerah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3    Analisis Regresi Data Panel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1    Uji Spesifikasi Model .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1    Uji F .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.2    Uji- t .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5    Koefisien Determinasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.6    Hasil Estimasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7    Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



4.7.1	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap IPM ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7.2	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap IPM .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7.3	Pengaruh Dana Perimbangan terhadap IPM ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7.4	Pengaruh Belanja Daerah terhadap IPM .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.8	Pandangan Ekonomi Syariah Terhadap Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b>	.....	<b>65</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>65</b>
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	66
5.3	Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 IPM di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta 2006-2016 (%).....	66
Tabel 4.2 Pertumbuhan Ekonomi di DIY Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan, Periode 2006-2016 (%).....	67
Tabel 4.3 Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta 2006-2016 (ribu rupiah).....	68
Tabel 4.4 Dana Perimbangan di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta 2006-2016 (ribu rupiah).....	69
Tabel 4.5 Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta 2006-2016 (ribu rupiah).....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	73
Tabel 4.10 Hasil Estimasi <i>Fixeed Effect</i> .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia D.I.Yogyakarta2006-2015 (%).....	2
Gambar 1.2 Alokasi Belanja Daerah dan PAD DI.Yogyakarta 2006-2015 (%).....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	29

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

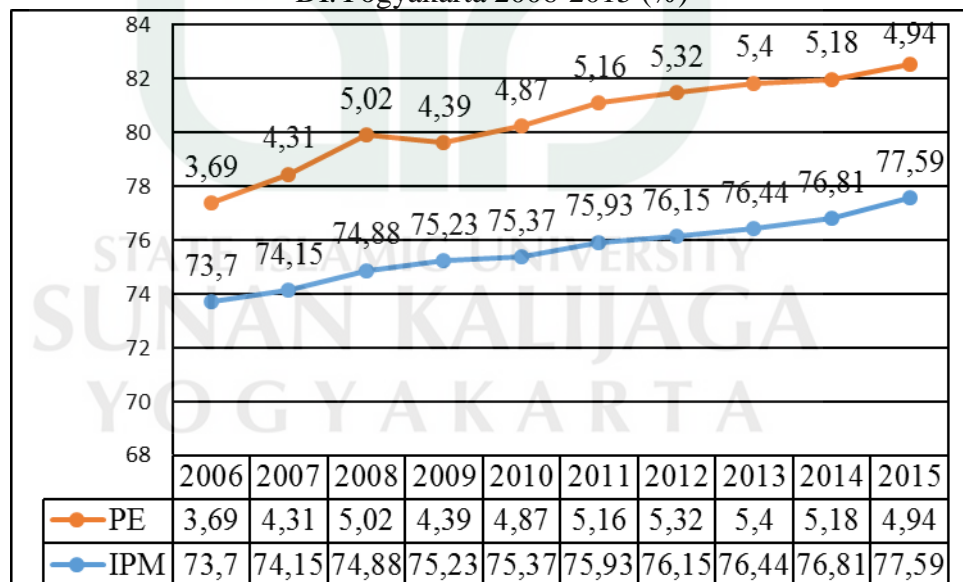
Berbagai negara di dunia termasuk Indonesia menerapkan strategi pembangunan yang menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi. Tujuan pembangunan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan indikator *gross domestic product/gross national product* (GDP/GNP). Pendekatan pembangunan manusia pertama kali diungkapkan oleh Amarta Sen dan MahbubulHaq pada tahun 80-an, menjelaskan bahwa pembangunan manusia adalah proses untuk memperluas kebebasan sehingga orang-orang menikmati pembangunan (Razmi, 2012: 3).

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia di tiap-tiap negara. Salah satu tolak ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi (daya beli) (Mirza, 2014: 102). Semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka akan semakin tinggi pertumbuhan output per kapita dan mengubah pola konsumsi dalam hal ini tingkat daya beli masyarakat juga akan semakin tinggi. Tingginya daya beli masyarakat akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia karena daya beli masyarakat merupakan salah satu indikator komposit dalam IPM yang disebut indikator pendapatan (Mirza, 2014: 110).



Menurut Studi Lee Jong Hwa (2005: 16) tentang hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia di Republik Korea periode (1945-2002), telah memberikan gambaran bahwa antara kedua indikator tersebut memiliki kaitan yang cukup erat. Artinya pertumbuhan ekonomi akan menjadikan pembangunan manusia semakin baik, begitu pula sebaliknya akibat dari perbaikan kualitas manusia tersebut dalam jangka panjang akan menjadikan kinerja perekonomian akan meningkat. Ginting (2008) Perkembangan IPM regional dan pendapatan regional domestik bruto (PDRB) relatif tidak seirama. Perkembangan PDRB yang tinggi tidak selalu diikuti oleh perkembangan IPM yang tinggi pula. Sebaliknya, pertumbuhan PDRB yang rendah belum tentu diikuti oleh perkembangan IPM yang rendah pula.

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia DI.Yogyakarta 2006-2015 (%)



Sumber: BPS DI. Yogyakarta 2006-2015 Diolah

Secara umum, pembangunan manusia di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terus mengalami kemajuan selama periode 2006 hingga 2015. IPM DIY meningkat dari 73,7 pada tahun 2006 menjadi 77,59 pada

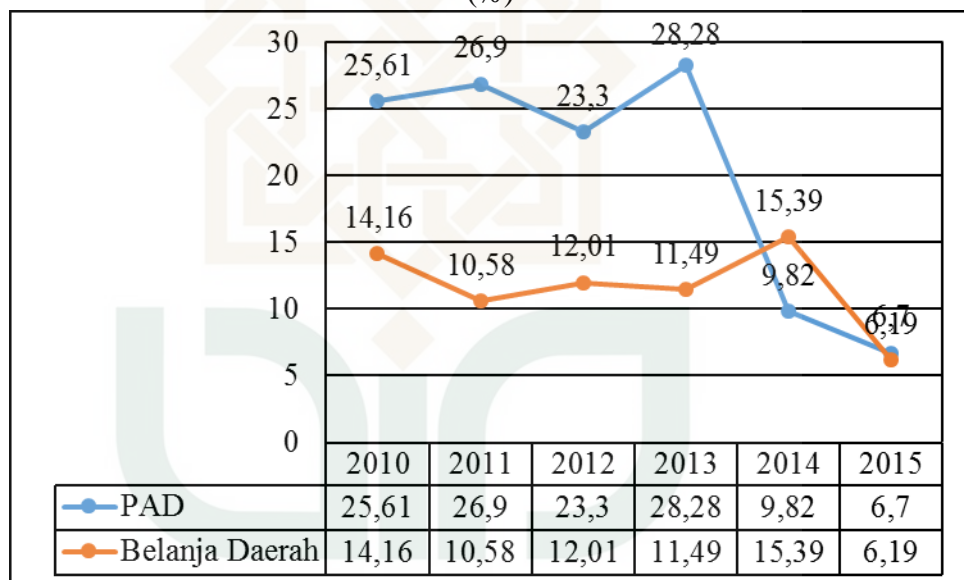
tahun 2015. Selama periode tersebut, IPM D.I. Yogyakarta tumbuh dengan rata-rata sebesar 0,66 persen per tahun. Gempa bumi yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta, mengakibatkan tersendatnya kegiatan ekonomi.

IPM dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah dan merupakan penilaian terhadap pemerataan pembangunan sudah berjalan dengan baik. Sumber dana yang dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur daerah berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin mandiri suatu daerah berarti pendapatan asli daerah mampu membiayai pembangunan daerahnya. Pendapatan asli daerah setiap daerah berbeda-beda. Daerah yang memiliki kemajuan dibidang industri dan memiliki kekayaan alam yang melimpah cenderung memiliki PAD jauh lebih besar dibanding daerah lainnya, begitu juga sebaliknya. Karena itu terjadi ketimpangan pendapatan asli daerah. Disatu sisi ada daerah yang sangat kaya karena memiliki PAD yang tinggi dan disisi lain ada daerah yang tertinggal karena memiliki PAD yang rendah (Supadmi, 2016: 3).

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 disebutkan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah, Pemerintah Pusat akan mentransfer dana Perimbangan yang terdiri dari pajak dan sumber daya alam. Disamping Dana Perimbangan tersebut, Pemerintah Daerah mempunyai sumber pendanaan sendiri berupa pendapatan asli daerah, pembiayaan, dan lain-lain pendapatata daerah. Kebijakan penggunaan semua dana tersebut diserahkan kepada pemerintah daerah. Dana transfer dari Pemerintah Pusat digunakan secara efektif dan afisien oleh Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat. Kuncoro

(2004) juga menyebutkan bahwa PAD hanya mampu membiayai belanja pemerintah daerah paling tinggi sebesar 20 %. Dana perimbangan bersumber dari APBN yang terdiri atas Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). UU No. 33 tahun 2004 tentang “Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah” menyebutkan bahwa ketiga komponen dalam Dana Perimbangan merupakan sistem transfer dana dari pemerintah serta merupakan satu kesatuan utuh.

Grafik 1.2 Pertumbuhan Belanja Daerah dan PAD. Yogyakarta 2006-2015 (%)



Sumber: BPS DI. Yogyakarta 2010-2015 Diolah

Pada grafik 1.2 diatas, terlihat pada tahun 2010-2015 laju pertumbuhan proporsi Belanja Daerah Kabupaten/ Kota di D.I Yogyakarta berfluktuasi. Tertinggi terjadi di tahun 2014 sebesar 15,39% dan terendah pada tahun 2015 sebesar 6,19%. Peran pemerintah dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia juga dapat berpengaruh melalui melalui realisasi belanja negara dalam pelayanan publik. Peran pemerintah dalam kebijakan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal didasarkan

pada pertimbangan bahwa daerah yang lebih mengetahui kebutuhan dan standar pelayanan bagi masyarakat di daerahnya, sehingga pemberian otonomi daerah diharapkan dapat memacu peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Semakin besar Belanja Daerah akan memberi peluang yang lebih luas untuk meningkatkan IPM (Pratowo, 2012: 3).

Pengeluaran pemerintah (*government expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal yakni suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah tiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen APBN untuk nasional dan APBD untuk daerah/regional. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output maupun kesempatan kerja dan memacu pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2000). Oleh karena itu berdasarkan penjelasan di atas maka penulis memilih judul sebagai berikut: **“Determinan Indeks Pembangunan Manusia di D.I. Yogyakarta Tahun 2006-2016”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang terkait dengan lingkup IPM, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sejenis. Dengan variabel, objek, dan waktu yang berbeda. Penelitian ini berfokus untuk menguji sejauh mana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2006-2016. Rumusan tersebut dapat diperinci

menjadi pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap IPM di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap IPM di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta ?
3. Bagaimana pengaruh Dana Perimbangan terhadap IPM di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta ?
4. Bagaimana pengaruh Belanja Daerah terhadap IPM di Kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap IPM di Kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap IPM di Kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh Dana Perimbangan terhadap IPM di Kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Untuk menganalisis pengaruh Belanja Daerah terhadap IPM di Kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang IPM, Pertumbuhan Ekonomi, Penghasilan Asli Daerah, Alokasi Belanja Daerah, Dana Perimbangan, khususnya mengenai Determinan IPM di D.I. Yogyakarta.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai IPM, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Alokasi Belanja Daerah di wilayah Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Bagi pemerintah daerah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan dalam upaya peningkatan IPM melalui penerimaan Pertumbuhan Ekonomi, Alokasi Belanja Daerah, Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah.
4. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal pertumbuhan ekonomi di waktu yang akan datang.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah pembaca untuk memahami isi dari penelitian ini. Sistematika pembahasan ini terbagi menjadi lima bab.

Bab I Pendahuluan

Unsur-unsur yang termuat dalam bab ini yaitu: latar belakang yang menguraikan isu beserta data yang mendukung dalam penelitian ini. Rumusan masalah yaitu merupakan pokok masalah yang akan diteliti. Selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian yang menguraikan urgensi penelitian ini, dan sistematika penulisan yang menunjukkan arah penelitian.

## Bab II Landasan Teori

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini, penelitian sebelumnya, serta kerangka pemikiran atau alur penelitian.

## Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang berisi penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, objek penelitian, jenis dan sumber data, penentuan teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

## Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai permasalahan yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

## Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, dan pembahasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian “Determinan Indeks Pembangunan Manusia di D.I. Yogyakarta Tahun 2006-2016”. Variabel Pertumbuhan Ekonomi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh terhadap IPM di Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta. Kenaikan rata-rata pendapatan perkapita belum bisa mendorong kenaikan perkapita, dengan kata lain kenaikan pendapatan perkapita belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan individu.

Variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta. Pendapatan Asli Daerah akan berkontribusi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang selanjutnya Pendapatan Asli Daerah digunakan untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur untuk keperluan publik seperti, perbaikan sarana penunjang kesehatan, pendidikan dan fasilitas umum. Variabel Dana Perimbangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap alokasi IPM di Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta. Hal ini dikarenakan realisasi pendapatan yang diperoleh mengalami defisit anggaran atau realisasi pendapatan yang diperoleh belum mencukupi kebutuhan belanja daerah sehingga perlu penambahan pendapatan dari pemerintah pusat.

Variabel Belanja Daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM di Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta. Belanja

Daerah tinggi belum tentu dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia daerah tersebut karena anggaran lebih banyak terserap untuk gaji pegawai dari pada sektor pendidikan, kesehatan, dan peningkatan fasilitas umum untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai bekal mencapai kehidupan yang layak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menyajikan periode tahun 2006-2016.
2. Data yang disajikan oleh BPS seringkali tidak konsisten data seringkali menunjukkan angka yang berbeda sehingga menyulitkan peneliti untuk mengambil data mana yang akan digunakan.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian di atas maka penelitian mencoba memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Diperlukan peran pemerintah untuk meningkatkan pengeluaran pemerintah pada pengeluaran yang produktif secara adil dan merata, sehingga aktivitas ekonomi di daerah yang rendah pertumbuhan ekonominya dapat meningkat.
2. Perlu kebijakan penganggaran dengan memperbesar komposisi anggaran belanja supaya lebih terfokus pada program sasaran, dan memperkecil belanja yang berupa upah/gaji/honor birokrat atau

mitra pelaksana program. Program sasaran yang dimaksud adalah di bidang kesehatan, dan bidang peningkatan fasilitas umum untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai bekal mencapai kehidupan yang layak.

3. Diperlukan komitmen pemerintah untuk alokasi pengeluaran sektor publik yang menunjang pembangunan manusia dengan menambah alokasi untuk bidang pendidikan dan kesehatan.



## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL DAN SKRIPSI

- Budi, Aris Setia. (2017). “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2012-2014”. Skripsi. IAIN Surakarta.
- Ginting S, Charisma Kuriata, Irsad Lubis dan Kasyful Mahalli. (2008). ”Pembangunan Manusia Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya” WAHANA HIJAU Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah, Vol.4, No.1.
- Gustav Ranis and Frances Stewart. (2005). “Dynamic Links between the Economy and Human Development” DESA Working Paper No.8ST/ESA/2005/DWP/8
- Harahap, Ubar Riva. (2011). “Pengaruh Dana Alokasi Umum Dana Alokasi Khusus Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kab/Kota Provinsi Sumatra Utara”. *Jurnal Riset Dan Akuntansi Bisnis*.Vol 11,No1.
- Lanjouw, P., M. Pradhan, F. Saadah, H. Sayed, R. Sparrow. (2001). *Poverty, Education and Health in Indonesia: Who Benefits from Public Spending?*. World Bank Working Paper No. 2739. Washington D.C.: World Bank. Diakses dari: <http://papers.ssrn.com>
- Lee, Jong-Wha. (2005). “*Economic Growth and Human Development in The republic of Korea*”, 1945-1992. Occasional Paper No.24. [www.hdr.undp.org/docs/publications/occational\\_papers/oc24aa](http://www.hdr.undp.org/docs/publications/occational_papers/oc24aa).
- Lubis, Tiara Natasha Prameswari Effendy. (2016). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014).” *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mirza, Denni Sulistio. 2011. “*Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap IPM Jawa Tengah*”. Jejak. Volume 4, Nomor 2.
- Nur Isa Pratowo. (2012).” Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia”,*Jurnal Studi Ekonomi Indonesia*, Volume 1, Nomor 1.

- Razmi, Mohammad Javad Razmi. (2012). “*Investigating the Effect of Government Health Expenditure on HDI in Iran*”, Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology, Scientific Papers ([www.scientificpapers.org](http://www.scientificpapers.org)).
- Rela Setiaji Nurhaini. (2016). “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Wilayah Subosukawonosraten”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rifa’i, Ahmad. (2016). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2013”. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Saptutyningsih, Endah dan Agus Tri Basuki. (2016). “ Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2008-2014 (Studi Kasus Kab/Kota D.I. YOGYAKARTA)”, Buletin Ekonomi Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan, 14 (1).pp. 1-20. ISSN 1410-2293.
- Setyowati, L dan Suparwati, Y.K. (2012).” Pengaruh pertumbuhan ekonomi, dau, dak, pad terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan pengalokasian anggaran belanja modal sebagai variabel intervening”. *Prestasi* Vol.9. No.1
- Supadmi, Ni Luh dan Ida Ayu Candra Yunita Sari. (2016). “*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Pada Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia*”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.15.3.
- Triwidodo, Pambudi. (2007). “Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Bali.” *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Zultilisna, Djusnimar, Zuraida Rakhmawati Dan Mohamad Rafki Nazar. (2017). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Pada Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Jawa Barat Periode 2010-2014)”. *E-Proceeding Of Management* : Vol.4, No.2.

## BUKU

- Al Asqalani, Ibnu Hajar. (2009). *Fathul Baari*. Jakarta: Pustaka Azam
- Boediono. (1981). *Teori Pertumbuhan ekonomi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPEE.

- Halim, Abdul. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kuncoro, Mudrajat. (2004). *Otonomi Dan Pembangunan daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. (2010). *Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nachrowi D Nachrowi. (2006). *Ekonometrika, untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Cetakan Pertama, Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI
- Shihab, Qurais. (2002). *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*. Vol 1. Jakarta: Lentera Hati
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2000). *Makro ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT Raja Grafindo Pustaka, Jakarta
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, Cet.I.
- Widarjono, Agus. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonesia FE UII.

#### **UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN PEMERINTAH**

- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Peraturan Keuangan*.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah yang Mengatur Masalah Otonomi Daerah*.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*.

## INPUT DATA

Badan Pusat Statistik, 2006, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2004-2005*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2007, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2005-2006*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2008, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2006-2007*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2009, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2007-2008*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2010, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2008-2009*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2011, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2009-2010*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2012, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2010-2011*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2013, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2011-2012*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2014, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2012-2013*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2015, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2013-2014*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2016, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2014-2015*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2017, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2015-2016*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2005, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2004*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2006, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2005*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2007, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2006*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2008, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2007*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2009, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2008*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2010, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2009*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2011, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2010*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2012, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2011*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2013, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2012*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2014, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2013*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2015, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2014*, BPS DIY.

Badan Pusat Statistik, 2016, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2015*, BPS DIY.

Visualisai Data APBD 2016 Bantul. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id>.

Visualisai Data APBD 2016 Gunung Kidul. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id>.

Visualisai Data APBD 2016 Kulon Progo. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id>.

Visualisai Data APBD 2016 Kota Yogyakarta. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id>.

Visualisai Data APBD 2016 Sleman. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id>

#### **LAIN-LAIN**

Publikasi *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta 2015-2016*

Nomor Publikasi : 34540.1702, 2017.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN I

#### Data Penelitian Regresi Data Panel

KAB/KOTA	TAHUN	PAD	IPM	PE	BD	DP
KOTA	2006	96.419.456	77.8	3.97	496.768.977	397.150
KOTA	2007	114.098.351	78.14	4.46	569.120.372	439.159
KOTA	2008	132.431.572	78.95	5.12	698.566.664	504.741
KOTA	2009	161.482.659	79.29	4.46	784.537.637	517.366
KOTA	2010	179.423.640	79.89	4.98	839.866.481	484.628
KOTA	2011	228.870.562	79.52	5.65	932.018.512	500.613
KOTA	2012	338.839.606	80.24	5.76	1.023.949.916	602.310
KOTA	2013	383.052.140	80.51	5.64	1.232.911.934	658.770
KOTA	2014	470.634.763	83.78	5.3	1.336.633.014	663.712
KOTA	2015	510.548.823	84.56	5.09	1.534.649.344	652.748
KOTA	2016	540.504.305	85.32	5.11	1.665.420.970	675.430
SLEMAN	2006	86.640.746	76.2	4.5	609.765.408	586.407
SLEMAN	2007	120.951.408	76.7	4.61	752.111.705	627.174
SLEMAN	2008	140.631.359	77.24	5.13	906.618.990	688.941
SLEMAN	2009	157.231.268	77.7	4.48	1.016.026.601	717.703
SLEMAN	2010	163.056.459	78.79	4.49	1.131.602.399	740.198
SLEMAN	2011	226.686.250	78.2	5.19	1.278.166.681	753.889
SLEMAN	2012	301.069.539	79.31	5.44	1.421.401.171	946.821
SLEMAN	2013	449.270.306	79.97	5.7	1.693.528.297	992.782
SLEMAN	2014	577.380.071	80.73	5.41	1.933.357.609	1.049.109
SLEMAN	2015	643.130.080	81.2	5.18	2.328.751.920	1.080.162
SLEMAN	2016	717.151.176	82.15	5.25	2.455.446.948	1.321.660
BANTUL	2006	44.005.311	72	3.82	545.132.136	555.614
BANTUL	2007	57.229.726	72.78	3.91	676.835.482	602.943
BANTUL	2008	69.800.762	73.38	4.39	1.045.423.304	679.250
BANTUL	2009	88.691.363	73.75	4.48	903.767.000	668.488
BANTUL	2010	81.637.099	75.05	4.97	1.012.356.847	688.676
BANTUL	2011	128.896.456	74.53	5.27	1.151.885.952	717.123
BANTUL	2012	166.597.778	75.58	5.33	1.282.878.383	885.352
BANTUL	2013	224.197.864	76.01	5.57	1.387.719.171	938.492
BANTUL	2014	357.411.064	77.11	5.15	1.700.351.279	1036.632
BANTUL	2015	390.624.492	77.99	4.97	1.933.302.495	1.041.842
BANTUL	2016	404.454.703	78.42	5.06	2.016.543.978	1.331.352

<b>GUN_KID</b>	2006	29801.036	69.4	4.05	503.624.606	496.521
<b>GUN_KID</b>	2007	28.878.357	69.68	4.12	575.683.131	532.642
<b>GUN_KID</b>	2008	32.907.615	70	4.68	717.302.227	591.432
<b>GUN_KID</b>	2009	38.455.405	70.16	4.2	694.325.520	609.362
<b>GUN_KID</b>	2010	42.542.031	70.84	4.09	765.190.187	633.692
<b>GUN_KID</b>	2011	54.462.419	70.45	4.33	938.850.018	667.004
<b>GUN_KID</b>	2012	67.050.782	71.11	4.84	1073.158.313	799.932
<b>GUN_KID</b>	2013	83.427.448	71.64	5.15	1.180.155.596	877.414
<b>GUN_KID</b>	2014	159.304.338	67.03	5.54	1.267.067.508	923.974
<b>GUN_KID</b>	2015	196.099.244	77.9	4.82	1.586.001.084	978.310
<b>GUN_KID</b>	2016	206.278.865	67.82	4.89	1.651.553.580	1.239.624
<b>KUL_PROG</b>	2006	35.203.275	72	2.02	458.909.860	411.311
<b>KUL_PROG</b>	2007	38.637.821	72.76	4.52	492.703.076	441.229
<b>KUL_PROG</b>	2008	42.286.238	73.26	4.9	598.059.934	478.584
<b>KUL_PROG</b>	2009	39.358.629	73.77	3.99	577.736.996	494.268
<b>KUL_PROG</b>	2010	48.589.685	75.04	3.06	612.902.631	485.094
<b>KUL_PROG</b>	2011	53.752.294	74.49	4.95	780.620.062	522.276
<b>KUL_PROG</b>	2012	74.028.664	75.33	5.01	881.690.249	612.419
<b>KUL_PROG</b>	2013	95.991.513	75.95	5.09	964.587.545	681.454
<b>KUL_PROG</b>	2014	158.623.927	70.68	4.37	1.060.577.348	708.270
<b>KUL_PROG</b>	2015	170.822.327	71.52	4.62	1.243.069.530	729.998
<b>KUL_PROG</b>	2016	180.273.363	72.38	4.76	1.40.6491.090	957.551

**LAMPIRAN I****Hasil Model *Common Effect***

Dependent Variable: IPM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/27/18 Time: 03:42  
 Sample: 2006 2016  
 Periods included: 11  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	73.94095	2.569832	28.77268	0.0000
PE	0.985895	0.576001	1.711619	0.0932
PAD	2.36E-08	5.21E-09	4.533446	0.0000
DP	-1.19E-05	4.54E-06	-2.618937	0.0116
BD	1.02E-09	3.39E-09	0.300387	0.7651
R-squared	0.735233	Mean dependent var		75.74545
Adjusted R-squared	0.714052	S.D. dependent var		4.310741
S.E. of regression	2.305131	Akaike info criterion		4.594660
Sum squared resid	265.6814	Schwarz criterion		4.777145
Log likelihood	-121.3531	Hannan-Quinn criter.		4.665228
F-statistic	34.71136	Durbin-Watson stat		1.516324
Prob(F-statistic)	0.000000			

**LAMPIRAN II****Hasil Model *Fixed Effect***

Dependent Variable: IPM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/27/18 Time: 03:42  
 Sample: 2006 2016  
 Periods included: 11  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	73.94095	2.569832	28.77268	0.0000
PE	0.985895	0.576001	1.711619	0.0932
PAD	2.36E-08	5.21E-09	4.533446	0.0000
DP	-1.19E-05	4.54E-06	-2.618937	0.0116
BD	1.02E-09	3.39E-09	0.300387	0.7651
R-squared	0.735233	Mean dependent var		75.74545
Adjusted R-squared	0.714052	S.D. dependent var		4.310741
S.E. of regression	2.305131	Akaike info criterion		4.594660
Sum squared resid	265.6814	Schwarz criterion		4.777145
Log likelihood	-121.3531	Hannan-Quinn criter.		4.665228
F-statistic	34.71136	Durbin-Watson stat		1.516324
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

**LAMPIRAN III****Hasil Model *Random Effect***

Dependent Variable: IPM  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/27/18 Time: 03:43  
 Sample: 2006 2016  
 Periods included: 11  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 55  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	73.94095	1.824439	40.52806	0.0000
PE	0.985895	0.408929	2.410919	0.0196
PAD	2.36E-08	3.70E-09	6.385631	0.0000
DP	-1.19E-05	3.22E-06	-3.688930	0.0006
BD	1.02E-09	2.41E-09	0.423113	0.6740

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1.636516	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.735233	Mean dependent var	75.74545
Adjusted R-squared	0.714052	S.D. dependent var	4.310741
S.E. of regression	2.305131	Sum squared resid	265.6814
F-statistic	34.71136	Durbin-Watson stat	1.516324
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.735233	Mean dependent var	75.74545
Sum squared resid	265.6814	Durbin-Watson stat	1.516324



## LAMPIRAN IV

### UJI SPESIFIKASI MODEL

#### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: UJI  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.300521	(4,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	42.268469	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: IPM  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/27/18 Time: 03:44  
Sample: 2006 2016  
Periods included: 11  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	73.94095	2.569832	28.77268	0.0000
PE	0.985895	0.576001	1.711619	0.0932
PAD	2.36E-08	5.21E-09	4.533446	0.0000
DP	-1.19E-05	4.54E-06	-2.618937	0.0116
BD	1.02E-09	3.39E-09	0.300387	0.7651

R-squared	0.735233	Mean dependent var	75.74545
Adjusted R-squared	0.714052	S.D. dependent var	4.310741
S.E. of regression	2.305131	Akaike info criterion	4.594660
Sum squared resid	265.6814	Schwarz criterion	4.777145
Log likelihood	-121.3531	Hannan-Quinn criter.	4.665228
F-statistic	34.71136	Durbin-Watson stat	1.516324
Prob(F-statistic)	0.000000		

## LAMPIRAN IV

### 2. Uji Hausman

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: UJI

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.300521	(4,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	42.268469	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 01/27/18 Time: 03:44

Sample: 2006 2016

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	73.94095	2.569832	28.77268	0.0000
PE	0.985895	0.576001	1.711619	0.0932
PAD	2.36E-08	5.21E-09	4.533446	0.0000
DP	-1.19E-05	4.54E-06	-2.618937	0.0116
BD	1.02E-09	3.39E-09	0.300387	0.7651
R-squared	0.735233	Mean dependent var		75.74545
Adjusted R-squared	0.714052	S.D. dependent var		4.310741
S.E. of regression	2.305131	Akaike info criterion		4.594660
Sum squared resid	265.6814	Schwarz criterion		4.777145
Log likelihood	-121.3531	Hannan-Quinn criter.		4.665228
F-statistic	34.71136	Durbin-Watson stat		1.516324
Prob(F-statistic)	0.000000			

## LAMPIRAN V

### Hasil Estimasi

#### Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: IPM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/27/18 Time: 03:42  
 Sample: 2006 2016  
 Periods included: 11  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	73.94095	2.569832	28.77268	0.0000
PE	0.985895	0.576001	1.711619	0.0932
PAD	2.36E-08	5.21E-09	4.533446	0.0000
DP	-1.19E-05	4.54E-06	-2.618937	0.0116
BD	1.02E-09	3.39E-09	0.300387	0.7651
R-squared	0.735233	Mean dependent var		75.74545
Adjusted R-squared	0.714052	S.D. dependent var		4.310741
S.E. of regression	2.305131	Akaike info criterion		4.594660
Sum squared resid	265.6814	Schwarz criterion		4.777145
Log likelihood	-121.3531	Hannan-Quinn criter.		4.665228
F-statistic	34.71136	Durbin-Watson stat		1.516324
Prob(F-statistic)	0.000000			

**LAMPIRAN VI**

**Tegar Brian Kusuma**  
 Tunjungan 02/03 Tunjungan Blora  
 082141485924  
 Email: [briankusumategar@gmail.com](mailto:briankusumategar@gmail.com)

**CURRICULUM VITAE****Data Pribadi**


---

Nama : Tegar Brian Kusuma  
 Jenis Kelamin : Laki- laki  
 Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 04 Februari 1995  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Agama : Islam  
 Alamat : Tunjungan 02/03 Tunjungan Blora  
 Telepon/Hp : 082141485924  
 Email : [briankusumategar@gmail.com](mailto:briankusumategar@gmail.com)

**Pendidikan Formal**


---

2001-2006 : SDN 01 Tunjungan, Tunjungan, Blora  
 2006-2009 : SMPN 01 Tunjungan, Tunjungan, Blora  
 2009-2012 : SMAN 02 Blora